

ABSTRAK

Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien tuberkulosis adalah ketidakefektifan bersihan jalan napas. Ketidakefektifan bersihan jalan napas disebabkan karena sekret yang menumpuk pada bronkus. Salah satu tanda dan gejala ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah batuk. Batuk akan mengeluarkan sekret yang digunakan untuk pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA), sehingga pasien dapat diketahui terkena tuberkulosis negatif atau positif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan dalam bentuk studi kasus bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pasien tuberkulosis dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di ruang Nilam Rumah Sakit William Booth Surabaya. Sampel diambil adalah dua orang penderita tuberkulosis yang dirawat inap di ruang Nilam Rumah Sakit William Booth Surabaya. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dengan pasien maupun keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrument pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan. Implementasi yang dilakukan adalah mengajarkan nafas dalam dan batuk efektif yang dilaksanakan untuk pasien dapat mengeluarkan sekret dengan efektif.

Sehingga diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan keterampilan untuk melaksanakan terapi yang berhubungan pada pasien tuberkulosis dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

Pasien dan keluarga menjadi lebih kooperatif terhadap terapi yang diberikan, dapat menanggulangi secara dini masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien tuberkulosis dan mencegah timbulnya kenaikan angka kejadian masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien Tuberkulosis Paru di ruang Nilam Rumah Sakit William Booth Surabaya.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Asuhan Keperawatan